

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar belakang masalah

Dalam suatu organisasi, pemilik perusahaan (*principal*) memberikan kepercayaan kepada manajer (*agen*) untuk mengambil keputusan-keputusan finansial dan keputusan lainnya guna meningkatkan nilai perusahaan dengan memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan kata lain manajer bertindak atas kepentingan pemegang saham. Di lain pihak, manajer dapat bertindak tidak sesuai dengan tujuan pemegang saham hal itu dikarenakan mereka mempunyai kepentingan untuk kesejahteraan mereka sendiri. Peristiwa konflik kepentingan ini yang disebut dengan masalah keagenan. Hal ini dapat terjadi karena adanya *asymmetry* informasi antara manajer dengan pemegang saham sehingga manajer dapat membuat keputusan yang meningkatkan kekayaannya sendiri akan tetapi kurang mensejahterakan pemegang saham.

Masalah keagenan yang terjadi dalam suatu organisasi ini akan menimbulkan biaya keagenan (*agency cost*) yang meliputi biaya pengawasan (*monitoring cost*), biaya ikatan (*bonding cost*), dan biaya sisa (*residual cost*) (Harjito dan Nurfauziah, 2006). Biaya keagenan ini dapat dikurangi dengan struktur kepemilikan (Jensen dan Meckling, 1976) dan keputusan-keputusan keuangan seperti kebijakan peningkatan penggunaan hutang (Jensen, 1986) dan kebijakan peningkatan pembayaran dividen (Rozeff, 1982).

Struktur kepemilikan dapat dijelaskan dari dua sudut pandang yaitu pendekatan keagenan dan pendekatan informasi asimetri. Menurut pendekatan keagenan struktur kepemilikan merupakan suatu mekanisme yang dapat digunakan untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Menurut Jensen dan Meckling (1976), struktur kepemilikan adalah mekanisme utama *corporate governance* yang membantu mengendalikan masalah keagenan.

Kepemilikan manajerial dapat digunakan untuk menghilangkan masalah keagenan (Ang, Cole dan Lin, 2000) karena dengan peningkatan proporsi kepemilikan manajer maka manajer akan bertindak lebih hati-hati dalam pengambilan keputusan karena mereka merasa sebagai pemilik perusahaan.

Kebijakan hutang juga dapat digunakan untuk mengurangi masalah keagenan karena *debtholder* akan melakukan pengawasan terhadap kinerja perusahaan, selain itu dengan penggunaan hutang maka perusahaan akan melakukan pembayaran pokok pinjaman dan bunga secara berkala sehingga penggunaan hutang dapat mengurangi aliran *free cash flow* dan itu akan mengontrol tindakan manajer dalam penggunaan aliran kas perusahaan dan mengambil keputusan investasi yang tidak optimal. Seterusnya, Jensen (1986) mengusulkan bahwa kebijakan penerbitan hutang digunakan sebagai alat untuk mendisiplinkan manajer karena manajer harus bekerja lebih keras untuk membayar kembali hutang dan bunganya.

Kebijakan dividen digunakan oleh perusahaan untuk mengurangi masalah keagenan. Dengan peningkatan rasio pembayaran dividen maka itu akan membuat perusahaan meningkatkan modal dari luar sehingga akan

membuat peningkatan pengawasan dari tim pengawas pasar modal dan pihak-pihak luar atau eksternal. Dengan pengawasan tersebut maka manajer tentu akan berusaha lebih kuat dalam mempertahankan kualitas kinerja perusahaan sehingga secara langsung akan mengurangi *agency cost* (Rozeff, 1982).

Beberapa penelitian juga sudah dilakukan untuk menguji tentang *agency cost*. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Mahadwartha (2002) yang menguji hubungan *managerial ownership* dengan kebijakan dividen dan kebijakan hutang yang menggunakan sampel perusahaan manufaktur dari Jakarta Stock Exchange. Penelitian yang dilakukan oleh Harjito dan Nurfauziah (2006) menganalisis hubungan simultan antara kebijakan hutang, kebijakan dividen dan *insider ownership* dengan mengambil sampel dari perusahaan *go public* yang terdaftar di BEJ .

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Harjito dan Nurfauziah (2006). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Harjito dan Nurfauziah menyatakan bahwa *insider ownership*, kebijakan dividen dan kebijakan hutang tidak terdapat hubungan substitusi yang signifikan untuk mengurangi masalah keagenan. Dalam penelitian tersebut dikatakan keterbatasan bahwa digunakan data *cross section* yang diperoleh dari nilai rata-rata, sehingga tidak mencerminkan volatilitas keadaan selama masa penelitian.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka penelitian ini mengukur kembali apakah terdapat hubungan substitusi antara *insider ownership*, kebijakan hutang dan kebijakan dividen untuk meminimalkan *agency cost*, penelitian ini akan menggunakan sampel dari perusahaan yang

*go public* di Bursa Efek Indonesia kecuali perusahaan dari sektor keuangan dan perusahaan yang dominan dimiliki oleh pemerintah, karena perusahaan tersebut berada di bawah peraturan tersendiri yang banyak dikontrol pemerintah. Sampel diambil dari perusahaan yang terdaftar di BEI antara periode tahun 2005-2007 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Serta variabel-variabel eksogen seperti kepemilikan institutional, aset tetap, risiko bisnis, tingkat keuntungan, ukuran perusahaan dan tingkat pertumbuhan perusahaan yang akan dimasukkan dalam pengujian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan saling mengganti antara *insider ownership*, kebijakan dividen dan kebijakan hutang di Bursa Efek Indonesia.

## **1.2. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka secara spesifik perumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah ada hubungan substitusi antara kebijakan hutang dan *insider ownership* dalam peranan pengawasan untuk mengurangi masalah keagenan?
2. Apakah ada hubungan substitusi antara kebijakan hutang dan kebijakan dividen dalam peranan pengawasan untuk mengurangi masalah keagenan?
3. Apakah ada hubungan substitusi antara *insider ownership* dan kebijakan dividen dalam peranan pengawasan untuk mengurangi masalah keagenan?

### 1.3. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui hubungan substitusi antara kebijakan hutang dan *insider ownership* dalam peranan pengawasan untuk mengurangi masalah keagenan.
2. Mengetahui hubungan substitusi antara kebijakan hutang dan *kebijakan dividen* dalam peranan pengawasan untuk mengurangi masalah keagenan.
3. Mengetahui hubungan substitusi antara *insider ownership* dan kebijakan dividen dalam peranan pengawasan untuk mengurangi masalah keagenan.

### 1.4. Manfaat penelitian

#### a. Manfaat akademik

1. Bagi peneliti  
Penelitian berguna untuk menambah pengetahuan dibidang manajemen keuangan dan mengetahui hubungan antara *insider ownership*, kebijakan hutang dan kebijakan dividen dalam perspektif keagenan.
2. Bagi pembaca  
Sebagai bahan referensi dan acuan dalam pengembangan penelitian selanjutnya

b. Manfaat praktis

Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti para analisis keuangan, investor, dan profesi lain yang terkait.

### **1.5. Sistematika penulisan**

Agar penelitian ini dapat mencakup permasalahan yang telah dirumuskan serta mudah dimengerti oleh para pembaca, maka peneliti membaginya dalam beberapa bab atau bagian yang sistematis sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika mini riset.

#### **BAB II : TINJAUAN KEPUSTAKAAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian sekarang, landasan teori yang dipakai dalam melakukan penelitian, dan hipotesis mengenai jawaban sementara atas permasalahan yang masih perlu dibuktikan kebenarannya.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang cara yang digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian yang mencakup desain penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, jenis dan sumber data,

alat dan metode pengumpulan data, populasi dan sampel, dan teknik analisis data.

#### **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang gambaran obyek penelitian, deskripsi data, analisis data dan pembahasannya.

#### **BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini diuraikan simpulan yang diambil berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh, serta saran yang berkaitan dengan hasil analisis dalam penyelesaian masalah.

